

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan metode Location Quotient (LQ) sub sektor peternakan dari tahun 2012-2016 tidak mengalami peningkatan atau penurunan angka yang cukup signifikan, angka ini hanya berkisar dari 0,68-0,75. Angka ini <1 , dimana apabila $LQ < 1$ artinya sektor atau sub sektor tersebut secara relatif dikatakan kurang mempunyai potensi ekonomi dan berdasarkan laju pertumbuhan apabila $<4\%$ maka juga dikatakan kurang mempunyai potensi ekonomi dan berdasarkan nilai kontribusi apabila <5 maka juga dikatakan kurang mempunyai potensi ekonomi.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis gabungan yang terdiri dari pertumbuhan produksi, Location Quotient dan penyerapan tenaga kerja, teridentifikasi bahwa semua komoditi yang terdapat pada sub sektor peternakan belum ada yang unggul.

5.2 Saran

1. Pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman perlu lebih mengenal beberapa kelemahan yang ada di kabupaten Padang Pariaman seperti sumber daya manusia, kebijakan pemerintah, adopsi teknologi dan motivasi peternak tersebut agar kedepannya potensi ekonomi sub sektor peternak lebih baik. Untuk pabrik dan perusahaan pengolahan produk hasil ternak agar dikembangkan, agar nilai tambah yang didapatkan lebih optimal.
2. Pemerintah kabupaten Padang Pariaman dapat mempertahankan dan mengembangkan komoditas yang menjadi unggulan untuk meningkatkan pendapatan daerah, ekspor komoditas unggulan sub sektor peternakan dan

diharapkan juga dapat merangsang komoditas lain yang kurang dapat memberikan kontribusinya terhadap pembangunan daerah kabupaten Padang Pariaman

